



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
SALTIK AL-BINA MAJALAH ILMU
SAMARINDA

MENGUNTAI SERIBU

KENANGAN

BERSAMA DANAU REDAN



**AINI
DINDA**

**UCENG
TASYA**

**DAH
RINDA**

**IJUL
OKTA**

CERITA YANG SINGKAT BUKANLAH AKHIR DARI SEGALANYA

KKN UINSI 2023



Menguntai Seribu Kenangan Bersama Danau Redan

Sebuah buku yang berisikan untaian kenangan selama keberlangsungan kegiatan KKN Reguler UINSI di Desa Danau Redan tahun 2023



PENYUSUN:

Diah Adinda Thoyibatul Muslimah

Dinda Nuryanti

Muhammad Husaini

Muhammad Oktafyan Saputra

Muizjul Mubaraq

Nuraini

Rinda Azhari

Tasya Permata Sari



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa ta'ala, karena dengan rahmat dan karunia-Nya kami dapat melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan lancar dan dapat menyelesaikan Book Chapter KKN UINSI tahun 2023. Kelancaran kegiatan KKN kami tentu tidak lepas dari bantuan dari banyak pihak. Untuk itu, melalui Book Chapter ini, kami ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang telah turut andil dalam kegiatan KKN reguler.

Ucapan terima kasih secara khusus kami sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mukhamad Ilyasin, M. Pd selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda
2. Bapak Alfitri, M. Ag.,LL.,Ph.D selaku ketua LPPM Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda
3. Bapak Muhammad Azwar A. Pramma, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membimbing kami selama kegiatan KKN berlangsung

4. Bapak Sabri selaku Kepala Desa Danau Redan yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan rangkaian kegiatan KKN reguler
5. Ibu Rosmiati selaku ketua PKK Desa Danau Redan yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama KKN reguler
6. Sekretaris desa dan seluruh perangkat desa Danau Redan yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama kegiatan KKN reguler berlangsung
7. Bapak Akbar selaku ketua karang taruna Desa Danau Redan yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama kegiatan KKN reguler berlangsung
8. Bapak-bapak kepala Dusun dan Bapak/Ibu RT yang telah menyambut baik kami dan memberikan dukungan terhadap kegiatan KKN reguler berlangsung
9. Ibu Nurlia yang telah mengizinkan kami untuk tinggal di rumah beliau selama kegiatan KKN reguler berlangsung
10. Seluruh warga Desa Danau Redan yang telah mendukung dan berpartisipasi penuh dalam mengikuti program dari kegiatan KKN reguler
11. Kedua orang tua kami yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam setiap langkah kehidupan kami.

Semoga Book Chapter ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Kami menyadari bahwa penulisan Book Chapter ini masih belum sempurna. Maka, kami sangat mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan yang lebih baik di masa mendatang.

Samarinda, 28 September 2023

Kelompok KKN reguler Desa Danau Redan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
CHAPTER I.....	1
Di Balik Layar KKN	1
CHAPTER II.....	10
Mengabdikan Dengan Ikhlas	10
CHAPTER III.....	16
Ini Pengalamanku	16
CHAPTER IV.....	25
Pengabdian Sang Serigala.....	25
CHAPTER V.....	32
Sebuah Desa Asmaraloka.....	32
CHAPTER VI.....	41
Simpang Siur Danau Redan.....	41
CHAPTER VII	47
Cerita Singkat Namun Berkesan	47
CHAPTER VIII	52
Pengalaman Selama 45 Hari KKN Danau Redan.....	52
ABOUT US.....	59



CHAPTER I

DI BALIK LAYAR KKN

“Pengalaman KKN yang dapat mengubah pandangan hidup dan mengajarkan nilai-nilai kebersamaan, kerja keras dan empati”



RINDA AZHARI

DI BALIK LAYAR KKN

Terdapat banyak cerita seru dan mengharukan di balik layar KKN. Dari awal berangkat ke lokasi KKN, kami berbarengan dengan teman-teman dari desa lain yang satu kecamatan dengan kami yakni kecamatan Teluk Pandan. Selama di perjalanan banyak hal yang terjadi, ada yang jatuh dari motor (ini pas banget di depan ku mereka jatuh) , helmnya terbang, dan kami yang kelewatan menuju kantor desa Danau Redan (ini cukup aneh sih padahal udah tau kalau sudah sampai di desa nya tapi kami masih lurus aja ngikut yang desa lain). Setelah menyadari kalau kami kelewatan kami langsung putar balik dan akhirnya kami sampai di kantor desa Danau Redan, sesampainya disana kami disambut dengan baik oleh para staff kantor desa, saat kami datang kepala desa Danau Redan sedang tidak ada di tempat karena ada kegiatan di luar. Desa tempat kami KKN ini tepat di perbatasan antara Kukar dan Kutim, dan pastinya berada di barisan paling awal kecamatan Teluk Pandan, jadi kelompok kami sampai lebih dulu dari kelompok lain.

Di posko kami jaringannya sangat susah, sehingga kami sangat sulit untuk berkomunikasi dengan keluarga dan teman-

teman kami dan juga kami sulit mendapatkan informasi dan referensi proker. Kami hanya bertahan 3 hari menghadapi kehidupan dengan jaringan yang susah saat hari ke 4 nya kami memutuskan untuk membeli Wifi Orbit, kami harus ke Bontang untuk membeli alat itu, perjalanan dari desa Danau Redan ke Bontang hanya memerlukan waktu sekitar 30 menit saja, setelah kami mendapatkan Wifi Orbit itu kami memutuskan untuk berjalan-jalan ke Bontang Kuala karena kami pikir nanggung sekali sudah di Bontang tapi cuman beli wifi sekalian saja kita jalan-jalan. Saat di Bontang Kuala kami menikmati keindahan laut sambil memakan makanan yang kami beli dipenjual sekitar Bontang Kuala tersebut. Setelah kami rasa sudah cukup puas dan hari sudah semakin sore kami memutuskan untuk kembali ke desa Danau Redan tapi sebelum itu kami mampir dulu ke pasar yang ada di Bontang untuk membeli sayur-sayuran dan barang-barang kami yang kurang.

Suatu hari kami diajak melakukan kegiatan pembuatan pagar toga oleh ketua RT 04, disana kami berkerjasama dengan KKN Unmul dan warga RT 04. Kami diajari bagaimana cara memotong bambu yang baik, menghaluskan bambu, menata bambu, dan memasang bambu agar menjadi pagar. Saat itu saya membantu untuk menghaluskan bambu tetapi tidak terlalu lama karena tangan saya terluka akibat tangan saya terlalu kuat memegang pinggir bambu yang masih tajam itu, sebenarnya luka kecil hanya saja sangat perih, jadi pekerjaan saya tadi digantikan teman saya.

Suatu sore kami memutuskan untuk berjalan-jalan mencari TPA yang bisa kami bantu, akhirnya kami menemukan 1 TPA yang berada di RT 06, disana terdapat 1 guru ngaji yakni ibu Astita dengan jumlah murid sekitar 15 orang, dan kami berdiskusi

dengan ibu Astita untuk menanyakan apakah kami bisa membantu untuk mengajar ngaji di TPA tersebut, dan ternyata ibunya sangat senang dengan kehadiran kami yang ingin membantunya mengajar ngaji di TPA tersebut, saat itulah pertama kali kami bertemu dengan anak-anak TPA yang sangat baik dan pintar yakni Dafid, Ilham, Wahyu, Naila, Lutfia, Inaya, Meisyah, Aulia, dan Rasul (sisanya lupa namanya). Kegiatan mengajar ngaji di TPA kami lakukan setiap hari Senin – Jum’at setelah shalat Ashar.

Di Danau Redan juga terdapat Kelompok Bermain, disana kami banyak mengenal adek-adek baru tetapi hanya 4 orang yang sangat akrab dengan kami yakni Danu, Dafi, Dika dan Inaya, karena mereka ber 4 ini yang paling sering ketemu kami diluar sekolah. Danu dan Dafi paling sering kami datangi rumahnya karena ibunya mempunyai toko alat tulis dan tempat print, Dika sering ketemu di SDN 005 Teluk Pandan karena ibunya merupakan staff di sekolah itu, dan Inaya sering ketemu kita di TPA.

Pada saat 1 Muharram kami mengadakan lomba dengan tema “Gema Muharram”, kami ngadakan 3 lomba yakni lomba adzan, hafalan surah-surah pendek dan hafalan doa harian. Karena target kita mengadakan lomba hanya 1 hari saja jadi 3 lomba itu kami bagi lokasi lombanya agar cepat selesai, lomba adzan dan doa harian di ruangan kelas 3, dan lomba hafalan surah-surah pendek di mushola. Saya ditunjuk teman-teman saya sebagai penanggung jawab lomba hafalan surah-surah pendek dan juga menjadi MC di lomba tersebut, saya tidak percaya diri saat ditunjuk menjadi MC karena saya tidak mempunyai pengalaman menjadi seorang MC. Dengan dukungan teman-teman saya akhirnya saya memberanikan diri menjadi MC di

lomba tersebut, sangat membutuhkan banyak tenaga menjadi MC di lomba tersebut karena saya harus bisa menarik perhatian anak-anak agar selama lomba tidak bermain-main, tidak mengganggu temannya dan tidak berisik. Setelah lomba hafalan surah-surah pendek selesai saya harus mengarahkan anak-anak untuk bergabung dengan teman-teman yang lain, yang berada di ruangan kelas 3 untuk menyaksikan lomba hafalan doa harian. Sesampainya disana ternyata anak-anak lebih rame lagi dan sangat berisik, tidak memperhatikan temannya yang sedang ikut lomba akhirnya saya disuruh teman saya untuk membantu menenangkan anak-anak dan kata yang selalu saya sampaikan adalah “Perhatian!!”, kata-kata ini yang selalu teman-teman saya ingat dan kalau mereka mau mengejek saya pasti selalu menyebutkan kata “Perhatian” itu karena menurut mereka itu sangat lucu.

Saat 17 Agustus kami mengadakan lomba di Kantor Desa pada hari itu banyak sekali lomba tradisional yang diadakan, ada lomba balap karung, masukan paku dalam botol, makan kerupuk dan banyak lagi, malam harinya kami juga mengadakan lomba keagamaan yakni adzan dan hafalan surah-surah pendek. Disini saya ditunjuk lagi menjadi MC, jujur saat itu saya sangat gugup karena harus menjadi MC dihadapan banyak orang, yang waktu disekolah itu kan cuman anak-anak dan beberapa orang guru saja tapi yang dikantor desa ini lebih banyak lagi orang yang melihat, itu sangat membuat saya gugup dan itu disadari oleh teman-teman saya.

Saat 18 Agustus kami melakukan kegiatan lomba di SDN 005 Teluk Pandan, banyak sekali lomba yang kami adakan karena menyesuaikan tingkat kelas yakni kelas atas dan kelas bawah. Diah, Dinda, Tasya, Husain dan Okta membantu kegiatan lomba

anak kelas bawah yakni kelas 1,2 dan 3, sedangkan saya, Aini dan Ijul membantu untuk kegiatan lomba di kelas atas yakni kelas 4,5 dan 6. Kami sangat senang membantu kegiatan lomba 17 an di SDN 005 Teluk Pandan karena anak-anaknya sangat aktif.

Saat 19 Agustus kami mengadakan Lomba Fashion Show dan lagi-lagi saya ditunjuk menjadi MC, jujur saja menjadi MC cukup berat untuk saya karena ketika menjadi MC saya bingung harus ngomong apa, jadi selama saya menjadi MC dikegiatan-kegiatan itu saya melakukan semampu saya kadang saya bertanya ke teman-teman saya apa yang harus saya ucapkan di saat menjadi MC.

H-5 kami pulang terjadi satu tragedi yang menyakitkan dan lucu yang menimpa saya, pada malam itu kami mengadakan rapat di teras belakang rumah pak Kades setelah rapat itu selesai kami para perempuan memutuskan untuk pulang duluan, karena posko kami dan rumah pak kades tidak terlalu jauh jadi kami hanya berjalan kaki saja, pas sudah didepan rumah pak kades saya mengajak teman-teman saya untuk lari sambil nyanyi “walau kita tidak lagi berlari bersama lagi”, awalnya teman-teman saya tidak mau, tapi tidak tau kenapa tiba-tiba mereka lari, pastinya saya ikut lari dong sambil nyanyi lah saya, saat lari itu tiba-tiba kaki saya tergelincir dan akhirnya saya jatuh kaki saya kena batu-batu, belum sempat saya bangun tiba-tiba Tasya juga ikut terjatuh menabrak saya dan menindih badan saya, tidak berselang lama Diah ikut terjatuh juga dia bilang tidak bisa ngerem lagi dan akhirnya dia terjatuh memindih badan saya dan Tasya, dengan posisi saya paling bawah. Pada saat kejadian itu kami hanya bisa tertawa saja dipinggir jalan itu, untung posisi jalan saat itu sepi. Sedangkan 2 orang teman kami yakni Dinda dan Aini sudah sampai posko duluan dan tidak tau akan kejadian yang menimpa

kami itu, setelah kami bercerita dan mereka melihat kaki saya yang luka barulah mereka mengetahui kejadian itu.

H-2 pulang, pagi harinya kami melakukan perpisahan di SDN 005 Teluk Pandan, saat perpisahan disekolah kami memberikan kesan dan pesan kami selama berkegiatan di sekolah tersebut dan bersalam-salaman dengan para murid dan guru. Saat kami menyampaikan salam perpisahan banyak anak-anak yang sedih dan menangis, kami pun ikut menangis karena terharu mereka sangat menyayangi kami dan juga kami sedih harus berpisah dengan mereka. Pada siang harinya saya dan Dinda pergi ke Bontang untuk mengambil pesanan Plakat, saat kami mengambil itu kami tidak mengecek apakah tulisannya benar atau salah jadi langsung kami bawa pulang, tetapi kami singgah dulu ke indomaret suka rahmat untuk membeli minum, disitulah saya baru mengecek plakat tersebut, saya kaget karena 2 plakat itu tulisannya sama harusnya satunya untuk desa Danau Redan dan satunya lagi untuk SDN 005 Teluk Pandan, sedangkan yang kami bawa tulisannya untuk desa Danau Redan semua, akhirnya saya dan Dinda memutuskan untuk balik lagi ke Bontang untuk memperbaiki plakat tersebut ke tempat kami mengambil tadi. Saat sampai di tempat plakat tersebut pemilik toko mengakui kesalahan itu dari mereka dan mereka akan memperbaiki tapi tidak bisa diselesaikan hari itu juga, baru bisa diambil hari berikutnya. Jadi kami memutuskan untuk pulang lagi, tetapi ketika kami sudah berada dijalan menuju pulang dan sudah cukup jauh dari kawasan Bontang, pemilik toko tersebut Whatsapp saya memberitahukan kalau plakatnya sudah selesai dan sudah bisa diambil, saat itu saya dan Dinda bingung mau balik lagi ke Bontang untuk mengambil plakat itu lagi atau besok saja suruh teman-teman yang lain pergi mengambilnya. Tetapi setelah kami

pikirkan matang-matang kami memilih untuk kembali ke Bontang walaupun posisi kami sudah jauh dari Bontang, dari pada kami harus menyuruh teman-teman yang lain mengambilnya besok dan belum tentu mereka mau. Padahal waktu itu kami sedang mengejar waktu, karena pada sore harinya kami ingin mengadakan perpisahan di TPA tempat kami mengajar ngaji biasanya.

Saat sampai di TPA itu kami diberi kue oleh anak-anak seperti kue ulang tahun sebagai bentuk terima kasih mereka kepada kami dan juga mereka memberi kami surat dan hadiah seperti boneka, disini kami sangat terharu sekali dengan apa yang mereka berikan kepada kami, kami juga memberikan mereka sedikit bingkisan sebagai bentuk terima kasih kami karena mereka sangat baik kepada kami.

H-1 pulang, kami ke sekolah lagi untuk memberikan plakat ke pihak sekolah dan bertemu dengan anak-anak lagi untuk yang terakhir sebelum kami kembali ke Samarinda. Saat sampai di sekolah seperti biasa kami pasti dikerumunin sama anak-anak yang ingin salim atau sekedar menyapa, dari jauh ada yang memanggil nama saya ternyata itu Rijal anak kelas 6 yang cukup dekat dengan saya, dia memberikan saya boneka burung hantu warna pink, dan teman-temannya yang mengetahui kalau boneka burung hantu warna pink itu dari Rijal mereka memberitahu saya bahwa dia sangat berusaha mendapatkan boneka itu saat main mesih capit agar bisa memberikannya kepada saya, saat itu saya sangat terharu dengan apa yang dia lakukan. Sore harinya kami pergi ke rumah Fara, Feri, Wulan, dan Afgan mereka ber 4 ini bersaudara dan mereka adalah anak-anak yang cukup dekat dengan kami selama kegiatan lomba 17 an yang dilakukan desa, hampir setiap hari kami ketemu mereka di lokasi lomba, itulah

yang membuat kami sangat dekat dengan mereka. Jadi sebelum kami balik ke Samarinda kami ingin menghabiskan waktu dengan mereka dan melakukan perpisahan dengan mereka. Saat kami ingin pulang, tangan saya ditahan oleh Afgan, saya tidak dibolehkan pulang dia bilang “Kaka nggak boleh pulang” sambil narik-narik tangan saya, sampai orang tuanya megangi dia agar saya bisa pulang. Saya sangat sedih karena kalau saya sudah kembali ke Samarinda akan sangat sulit bertemu dan berkomunikasi dengan mereka karena keterbatasan alat komunikasi mereka.

Hari H kami pulang, kami disuruh mengambil pemberian buku dari Ibu Vina (Guru SDN 005 Teluk Pandan) di sekolah, hari itu kami fikir lebih baik kami tidak bertemu anak-anak karena pasti kami akan sangat sedih, jadi saya dan Dinda memutuskan untuk mengambil buku itu di sekolah di jam 6 pagi karena kami pikir dijam segitu anak-anak belum datang, tetapi ternyata saat kami ingin pulang dari sekolah tersebut kami bertemu dengan beberapa anak-anak yang dekat dengan kami di depan gang sekolah, saat itu kami cuma bisa bilang “kami pulang yaa hari ini dadahhh” dan mereka cuma bisa balik dadah ke kami berdua, setelah itu saya dan Dinda sedikit meneteskan air mata saat dijalan karena sedih hari ini kami benar-benar berpisah dengan mereka. Semoga kita bisa bertemu dilain waktu.



CHAPTER II

MENGABDI DENGAN IKHLAS

“Keikhlasan sangat di perlukan dalam pengabdian, karena dengan keikhlasan pengabdian akan menjadi berguna dan bermanfaat bagi masyarakat desa Danau redan. Namun sebaliknya selama 45 hari pengabdian tanpa keikhlasan yang ada hanya sifat iri dan dengki serta menghalalkan segala cara dalam memberikan pelayanan dalam pengabdiannya”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

MUHAMMAD HUSAINI

MENGABDI DENGAN IKHLAS

Perkenalkan saya Muhammad Husaini dari Prodi Pendidikan Agama Islam, pada kesempatan kali ini saya akan menceritakan pengalaman saya selama KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Danau Redan, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Pada tanggal 14 Juli 2023 kami berangkat ke Teluk Pandan tepatnya Desa Danau Redan, dalam perjalanan yang kami tempuh kurang lebih selama 3 jam untuk menuju ke Desa Danau Redan, saya memba motor sendiri dan juga sebagian teman2 ada yang 1 motor berdua, kami berangkat bersama-sama desa yang lainnya yang juga melaksanakan KKN.

Setibanya disana kami disambut oleh ibu desa karena kebetulan bapak kepala desanya lagi diluar rumah. Setelah itu kami disuguhkan beberapa cemilan dan minuman, singkat waktu kami diarahkan oleh ibu desa keposko yang akan kami tinggalkan tepatnya didekat jembatan perbatasan Kutai Kartanegara dan kutai timur, dan kami pun istirahat sejenak lalu saya dan ketua kelompok saya lanjut jalan pergi ke kecamatan untuk pertemuan kepada bapak camat sekaligus memberikan bimbingan dan

arahan-arahan yang baik ketika berada didesa orang. Singkat waktu malam pun tiba, kami dipanggil oleh kepala desa kerumah beliau untuk menyambut kedatangan kami kepada staf-staf desa, dan kami juga bertemu dengan mahasiswa Unmul yang kebetulan mereka juga melaksanakan KKN didesa Danau Redan ini,. Disana kami mulai saling mengenal dengan teman-teman yang lain dan juga dari mahasiswa unmul. Keesokan hari nya kami dipanggil oleh staf Desa untuk melakukan gotong royong jalanan masiuk SD yang berada didesa danau redan setelah itu kami berkunjung kerumah RT untuk silaturahmi, ada 6 RT yang kami datangi, mereka menyambut kami sangat baik sekali. Setelah kurang lebih 5 hari itu masih melihat lihat desa yang sangat indah sekali dan masyarakat nya sangat ramah dan baik-baik.

Beberapa hari kemudian kurang lebih 6 hari kami mulai rapat tentang proker dari kampus, setelah itu kami mulai ada kegiatan hampir setiap hari entah itu proker kami ataupun kegiatan-kegiatan didesa danau redan. Kegiatan kegiatan kami disana banyak sekali, suka dan duka kami hadapi, dengan semangat kami yang begitu tinggi dan kegiatan kegiatan kami Alhamdulillah selesai.

Suatu hari saya sakit dan sakit nya yang nda pernah saya alami selama dikampung saya tidak tau kenapa sakit nya itu seperti diganggu oleh makhluk halus, selama 3 hari saya setiap habis makan lalu buang air besar selalu sakit didaerah perut dan dibagian bokong saya itu seperti ditusuk-tusuk sangat sakit, saya tidak tahu juga gara gara apa ini sakitnya, saya dikampung itu baik2 saja tidak pernah melakukan yang tidak wajar, tetapi saya tetap berdoa kepada Allah sembuhkan lah penyakit saya ini dan Alhamdulillah selama 3 hari sembuh, sampai sekarang saya tidak tau itu penyakit apa dan saya tidak mau lagi sakit seperti itu.

Di desa danau redan saya juga mengajar disalah satu diTPA yang murid nya tidak terlalu banyak dengan 1 ustadzah tetapi anak anak disana jiwa semangat nya sangatlah mantap, anak anaknya pintar semua, ada salah satu anak yang bernama firdaus anak ini sangat cepat dalam menghafal namun dia masih suka bermain main dalam pengajian tetapi saya senang sama anak ini jiwa semangat nya yang paling tinggi

Disalah satu SD juga saya mengajar BTQ yaitu Bimbingan Baca Tulis Al - Qur'an merupakan suatu aktivitas yang dilakukan dan dapat bermakna pembinaan, pengajaran, pengarahan dalam kelompok yang lebih berkonotasi pada menguasai, mengendalikan, dan mengontrol. Kata bimbingan lebih bermakna pada kebersamaan, dan kesejajaran.

Sebagai peserta KKN kita harus inovatif dalam melaksanakan Pembelajaran disuatu lembaga sekolah Program bimbingan BTQ bertujuan untuk Membantu siswa dalam memahami pelajaran yang belum dimengerti, dimana Mahasiswa membantu pembelajaran dalam bentuk pemberian materi dan tugas Serta membantu siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah. Mengulas kembali Pelajaran-pelajaran yang sudah diberikan.

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) melakukan program KKN (Kuliah Kerja Nyata) yaitu Bimbingan Baca Tulis Alquran (BTQ) dengan perizinan kepada kepala sekolah SDN 005 Teluk Pandan yang dimana kami mengambil anak-anak kelas 3 dan kelas 2.

Program kerja wajib Bimbingan Baca Tulis Al Qur'an (BTQ) disekolah SDN 005 sangat lah berperan penting untuk pendidikan anak selama penerapan kebijakan sekolah dari rumah. Bimbingan Baca Tulis Al Qur'an (BTQ) ini membantu para siswa-siswi yang

kesulitan mengenal huruf-huruf didalam Al Qur'an atau Iqra dan menulisnya, Dengan adanya Bimbingan Baca Tulis Al Qur'an (BTQ) yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKNT UINSI dapat memberikan pengaruh positif bagi para siswa, respon positif tersebut di tunjukkan dengan tindakan siswa yang mengikuti Bimbingan Baca Tulis Al Qur'an (BTQ) dari awal hingga dengan penuh semangat.

Menurut salah satu siswa yang mengikuti Bimbingan Baca Tulis Al Qur'an (BTQ) yang diadakan oleh mahasiswa KKN, dirinya sangat senang dan sangat terbantu karena program Bimbingan Baca Tulis Al Qur'an (BTQ) ini sangat membantu mereka dalam mengatasi kesulitan-kesulitan dalam membaca Al Qur'an dan menulisnya.

Kendala yang kami alami saat Bimbingan Baca Tulis Al Qur'an (BTQ) sangat beragam mulai dari siswa yang susah memahami materi hingga kesulitan kita meghadapi berbagai macam sifat dan perilaku siswa yang lain. Dengan adanya kendala tersebut kami membuat inisiatif bagaimana pembelajaran ini dapat menarik bagi semua siswa. Dengan tersebut semua siswa bisa mengikuti pembelajarn ini dengan penuh antusias. Sehingga diharapkan siswa giat belajar dan berprestasi dalam pembelajaran.

Pada bulan Agustus kami mengadakan lomba memperingati hari kemerdekaan 17 Agustus 1945, kami mengadakan lomba olahraga dan tradisional, kami mengadakan lomba olahraga yaitu voly, badminton dan takraw, dan disini kan saya dikenal sama teman teman KKN saya bahwa saya anggota UKM olahraga langsung lah saya disuruh oleh teman saya wasit disetiap lomba olahraga Alhamdulillah saya sedikit mengerti walau saya didivisi badminton saya bisa aja wasit

voly dan takraw karena hampir sama aja, ada disalah satu lomba yang bisa dibilang sedikit ricuh yaitu lomba voly pada final antara RT 01 vs RT 04 pada set pertama masih adem adem dan ketika sudah set kedua mulai panas dikarenakan saya yang menjadi wasit salah dalam peraturan lalu saya dipindah didekat skor agar bisa dikasih tau sama yang lebih mengerti soal wasit voly karena kan saya tidak terlalu mengerti dan pada set kelima poin 2 sama tinggal 1 pertandingan lagi untuk menentukan siapa juara tetapi hari mulai gelap RT 01 mau dilanjut dikarenakan besok ada pemainnya yang kerja padahal hari sudah mulai gelap dan bola susah diliat dan RT 04 maunya dilanjutkan besok lebih nyaman ketika pertandingan dan tidak membahayakan, lalu ketua panitia berbincang dengan dengan masih ketua RT untuk menentukan kesepakatan apakah harus dilanjut. Dan setelah beberapa menit kemudian hasil berbincang tersebut kesepakatan nya dilanjut besok. Dan pada akhirnya RT 01 menjuarai lomba voly antar Desa danau redan dalam memperingati hari kemerdekaan 17 Agustus 1945. Betul betul sangat seru sekali pertandingan pada saat itu, masyarakat masyarakat disana juga sangat semangat untuk mendukung perwakilan dari RT nya.

Begitu banyak pengalaman yang aku dapat di Desa danau redan, selain pengalaman aku juga banyak dapat ilmu dari desa danau redan ini. Masyarakat desa danau redan semuanya baik-baik, ramah dan asik. Aku ngerasa bersyukur bisa kenal dan dekat sama orang orang disana. pokoknya seru KKN di Desa danau redan, semoga di lain waktu bisa kesana lagi. Terimakasih juga untuk teman-teman KKN ku yang sudah mau bersabar sama aku dan suka membantu aku apapun itu selama 45 hari, sehat sehat semuanya semoga sukses kedepannya. Sekian dan terimakasih wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.



CHAPTER III

INI PENGALAMANKU

“Apa yang kita pikirkan belum tentu kenyataannya juga begitu bukan? KKN memberika sebuah pengalaman serta jawaban dari segala rasa kekhawatiran. Karena hal-hal besar terjadi pada mereka yang tidak berhenti percaya,berusaha,belajar,dan bersyukur.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

NURAINI

INI PENGALAMANKU

Hiiii.... Sebelumnya perkenalkan aku Nuraini biasa dipanggil aini. Tapi selama KKN aku jadi punya panggilan baru dari aini berubah jadi ai atau ii wkwkw. Aku berasal dari Kota Samarinda, sebenarnya aku bingung mau ngetik apa jadi sepertinya perkenalan kita itu saja,saatnya kita mulai saja cerita pengalamanku selama KKN.

KKN oh KKN!! Ini jadi salah satu pengalaman hidupku yang tak terlupakan. KKN ngapain aja sih? Apasih enak nya? Kenapa sih harus ada KKN? Kelompok KKN ku seru gak ya? Banyak pertanyaan tentang KKN tersebut dibenakku, beberapa hari sebelum aku mengikuti program kuliah tersebut. Apalagi setelah pengumuman keluar bahwa aku ditempatkan di Kabupaten Kutai timur, Desa Danau redan, Kecamatan teluk pandan, HAHH? Dimana ituuuuu?

Akhirnya hari yang tidak ditunggu-tunggu datang juga hari itu tanggal 10 juli, aku dan teman-teman kelompokku

mengadakan pertemuan pertama di Auditorium kampus pertemuan ini sebenarnya ya biasa aja Cuma membahas keperluan apa aja yang akan kita bawa untuk KKN nanti. Ohiyaaa aku kenalin dulu yaa teman-teman kelompokku kami dibuatkan kelompok oleh kampus terdiri dari 8 orang Ada Diah, Rinda, Dinda, Uceng, Okta, Tasya, dan Ijul.

Kami semua Mempunyai latar belakang yang sangat-sangat berbeda-beda mulai dari jurusan kuliah, suku, kebiasaan sehari-hari dan banyak hal. Kecuali agama yaa Kita sama islam Semua wkwkwk. Dari kecemasan tentang KKN Ditambah lagi memikirkan diri yang harus beradaptasi dengan orang-orang baru ini.

Oke cerita kita dimulai pada tanggal 13 juli 2023, dimana ini adalah hari kita berangkat ke desa Danau redan.kesan pertama saat sampai ke Desa ada perasaan senang tapi sedih juga karna ternyata jaringan internet sanga-sangat susah, dan akses dari 1 tempat ketempat lain yang lumayan jauh. Diminggu pertama selama KKN aku masih merasa sulit beradaptasi dengan situasi saat itu, mulai dari jaringan didesa yang sangat-sangat susahh kan jadi gak bisa scroll-scroll tiktok yak, kurang selera makan juga untungnya masakan kawan-kawanku lumayan enak jadi masi bisa laah, ditambah lagi aku yang masih belum terlalu merasa akrab dengan teman-teman kelompok.

Awal yang manis di Minggu kedua KKN, aku dan teman-teman sudah mulai menjalankan proker-proker yang sudah kami rencanakan, Pengalaman palinggg berkesan

pertama yang aku dapat saat kami berujung ke TPA dengan tujuan kami membantu tenaga mengajar di TPA itu Alhamdulillahnya Kami sangat diterima baik oleh Ibu Astita dan juga anak-anak yang mengaji disana. Itu juga yang menjadi awal bagi aku bahwa aku dan teman-temanku diterima oleh masyarakat Desa Danau Redan. Diminggu ini duga aku sudah sedikit banyak mengenal bagaimana karakter teman-teman sekelompokku ternyata mereka pelawak semua gess asli wkwkwkw. Gak jadi bilang salah kelompok. Aku bersyukur banget malah 1 kelompok sama mereka.

Dari hari itu aku jadi lebih semangat menjalani hari-hari mulai dari mengajar di SDN 005, oh ya di SDN 005 lebih banyak lagi pengalaman yang pengen banget aku ulang disana, semua guru-guru sangat menerima kami dengan baik yang paling dikangenin masakan guru-guru di kantor si HEHEHEH Soalnya cuman disana deh kita makan enak gratis wkwkwk.

Ketemu dan bisa akrab dengan anak-anak di SDN itu juga satu pengalaman indah awalnya aku dan teman-teman lain sangat pesimis dengan berbagai pertanyaan, kita bisa akrab gak ya sama mereka?, kita bisa gak ya ngajarin mereka? Ternyataaa kita bisa, momen-momen setiap kita baru datang ke sekolah mereka selalu menyambut kita, mereka juga jadi semangat belajar. Saat bimbel pun mereka lebih dulu datang dari pada kita.

Oke selanjutnya, ini cerita beberapa pengalaman ku selama menjalankan proker dengan teman-teman yaaaa, Oke pengalaman pertama buat aku khususnya saat kita membuat proker lomba disekolah, di waktu-waktu ini juga aku dan kelompok sedikit lebih sering mengadakan rapat dimalah hari, ceritanya aja rapat padahal isinya full ketawa. Hari lomba itu hari dimana pertama kalinya aku merasa bertanggung jawab untuk sebuah Acara dari mulai mengkondisikan anak-anak yang masyaallah allahhuakbar bikin pusing gak bisa diem, tapi seruu sii. Sampai akhir alhamdulillah kegiatan kita berjalan lancar.

Ohiyaaaaaaaaa sampai lupa ada 1 pengalaman waktu prokeran juga yang gak boleh terlupa soalnya sampai sekarang kejadian itu meninggalkan bekas wkwwkwk. Pada suatu hari di hari jumat kami ada kegiatan pengecatan di kantor posyandu, nah aku sipaling inisiatif ini ngambil bagian ngecat kusen jendela, gak tau gimana aku ngambil kursi buat naik itu kursi yang 1 kakinya patah pas naik langsung jatuh lah aku dan itu cat tumpah semua dari kepala sampai kaki untungnya gak kena muka sih hehehe. MALU???? Jelas lah wkwwkwk untungnya yang liat proses jatuhnya cuman Tasya, diah, dinda, dan rinda. Sampai selang beberapa hari lutut aku jadi biru dan jadi lukaa dan berbekas deh sampai sekarang.

Hari-hari biasa tanpa kegiatan proker juga seruuu, aku, diah, dinda, rinda, tasya jadi punya kebiasaan baru, yaitu belanja ke indomaret hahaha. Pengalaman lainnya juga yang

aku dapat selama KKN ini belanja kepasar karna sebelumnya aku gak pernah belanja kebutuhan makanan kepasar, karna jarak pasar dan posko kita cukup jauh dibontang jadi untuk ke pasar kami bagi perorang untuk jadwalnya ke pasar. Aku paling semangat banget si kalau sudah keBontang karna bisa sekalian jalan-jalan. Ohiya waktu itu aku dan rinda sempat pergi keBontang nah disana kita nemu 1 tempat makan soto enakkkk bangettt rin kalau kamu baca ini pasti kamu juga kangen sama rasa sotonya kan wkwkw. Sangking enakny waktu belanja sama diah,tasya,dinda juga aku ajak dia buat makan disana.

Oke Lanjut pengalaman selanjutnya yang gak kalah seru waktu kami jadi panitia lomba 17 Agustus didesa, wah kalau disuruh ceritain ini sih sebenarnya panjang banget karna waktu itu kami jadi panitia lomba selama 1 minggu penuh, dan ada beberapa hari yang kegiatannya sampai malam hari belum lagi banyaknya lomba yang jadi tanggung jawab kita. Paling seru waktu lomba volly disini juga aku merasa antusias warga buat ikut lomba tinggi sekali, mereka sangat memeriahkan kegiatan lomba dan ternyata warga dedesa danau redan juga banyak sekali yang mahir dalam bidang olahraga.

Pengalaman selama diposko juga salah satu hal yang seru kalau diingat-ingat kalau sebelum dan sesudah kegiatan kita selalu beli es diwarung ibu posko, yang paling diingat kalau diposko pagi-pagi udah sakit perut tapi masih harus antri buat ke wc karna di posko kita cuman bisa buat mandi,

jadi kalau mau ke wc kita harus ke wc dirumah ibu.rebutan hanger buat jemur baju lah, bagi-bagi tempat jemuran hehehe.satu hal yang paling seru kalau udah diposko waktu malam kalau dikamar, kita selalu ketawa entah ngobrolin hal apapun itu, banyak juga ternyata momemn-momen yang bikin kangennn.

Hingga akhirnya masa masa 43 hari KKN itu tidak terasa dari yang awalnya bingung gatau harus mulai kayak gimana,gatau orang-orangnya kayak apa, banyak kekhawatiran bermunculan dikepala, tapiiiii semua kekhawatiran itu dipatahkan saat KKN itu terlaksana.

Alhamdulillah dipeetemukan dengan orang-orang yang hebat,orang-orang yang bisa mengerti satu sama lain sebenarnya masih banyak pengalaman yang sepertinya tidk bisa kuketik disini hehehe. Tadinya aku akan berucap sesuatu yang klise seperti, “aku tidak bersedih karena semua ini berakhir,tapi aku turut bahagia karena semua ini pernah dimulai”, aku sangat bersyukur akan hal itu, Aku adalah orang lemah dengan anggota kelompok yang penuh dengan kemampuan terbaik.

Tanpa kalian KKN ku mungkin hanya menjadi perundungan bagi orang-orang introvert dan sulit bergaul. Tapi semua berbaur, yang pendiam jadi berisik, yang pemalu menjadi menyatu. Kondisi yang nyaman membuat orang pada situasi yang diharap tidak akan pergi.

Aku sempat khawatir dengan penilaian orang luar pada kelompok kita,tapi kalian berhasil meyakinkanku jika

validasi hanyalah barang kuno bagi orang yang kurang perhatian dan haus akan pujian. Jangannn pernah lupakan aku yaaaa hehe, maaf jika kesalahan-kesalahanku bertumpuk banyak, tapi aku hanya berusaha memberikan yang terbaik dengan rasa nyaman ditengah-tengah kewajiban kampus.

Kalian adalah anggota terbaik dengan kemampuan yang sangat baik, terimakasih sudah menjadi partner terbaik selama 43 hari yang singkat.



CHAPTER IV

PENGABDIAN SANG SERIGALA

“Mahasiswa yang terbiasa kuliah pulang dan rebahan kini telah memasuki semester 7, waktunya terjun ke masyarakat untuk mengabdikan diri, demi bisa lulus kuliah, aku harus mengikuti KKN, hari demi hari ku jalani, peran demi peran ku mainkan, sedemikian kompleks tentang asam manis kehidupan terangkum dalam 45 hari, dapatkah 45 hari membuat ku mengerti tentang setitik saja dari kehidupan ? inilah kisah KKN sang manusia serigala, mari saksikan.”



MUIZJUL MUBARAQ

PENGABDIAN SANG SERIGALA

Siapa aku?

Sebelum kita bercerita tentang keseruanku selama KKN yuks, kita kenalan terlebih dahulu, perkenalkan saya Muizjul Mubaraq Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, saya mahasiswa semester 7, jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Di kampus ku semester 7 adalah saatnya kami mengabdikan ke desa-desa. Dan Alhamdulillah saya diamanahkan mengabdikan di desa Danau Redan, desa yang kaya dengan sumber dayanya, alamnya yang hijau, dan menyimpan banyak sumber kehidupan. Di desa ini aku banyak mendapatkan pengalaman dan pelajaran hidup, yang sebelumnya belum tahu menjadi tahu, bagaimana keseruan ku di danau redan yuk simak cerita ku.

Kerja Bakti Rutin (memperbaiki jalan akses menuju sekolah dasar 005 teluk pandan)

Pada hari Jum'at 14 Juli 2023, kegiatan kerja bakti di desa Danau Redan bersama dengan masyarakat desa dan perangkat desa. Kegiatan kerja bakti kali ini yaitu perbaikan jalan akses menuju sekolah dasar di danau redan. Dengan hanya memiliki

satu jalan untuk bisa sampai ke sekolah, tentu rusaknya jalan akan sangat menyulitkan bagi para guru, murid ataupun wali murid untuk sampai ke sekolah. Hari itu merupakan hari kedua kami mengabdikan di desa danau redan, dan kami langsung diarahkan untuk mengikuti kegiatan gotong royong memperbaiki jalanan, kami sangat bersemangat karena hari pertama berkegiatan di desa, sampai di lokasi, mulai saling sapa salin tegur dengan masyarakat Danau Redan dan teman-teman dari kampus lain, awalnya bingung mau membantu di bagian apa, maklum masih baru, kemudian salah satu staf desa, mengajak semua anak KKN untuk membantu mengambil batu di tambang batu, sesampainya di tambang batu, kami pun mulai bekerja mengumpulkan batu satu persatu ke dalam mobil pickup, walau di temani terik matahari kami tetap bersemangat, sempat terfikir baru hari pertama sudah disuguhkan pekerjaan yang berat, apakah demikian pula di hari-hari selanjutnya. Setelah batu nya di antar, kami pun menunggu sambil menikmati keindahan alam di desa danau redan. Setelah mobil datang kembali kami pun mulai bekerja lagi, namun di tengah-tengah mengumpulkan batu, kami di datangi oleh bapak-bapak, bapak tersebut menyampaikan bahwa ternyata batu untuk perbaikan jalan di SD sudah di pesan, namun belum di antar, mendengar hal itu kami pun senang dan sedikit kesal. Setelah dekat waktu sholat Jum'at gotong royong pun selesai dan kami pun makan bersama para warga desa Danau Redan.

Kegiatan bank sampah

Mengenal Kegiatan Bank Sampah di Desa Danau Redan

Bertempat di salah satu rumah warga rt 07, Desa Danau Redan dilaksanakan Kegiatan Bank Sampah, kegiatan bank sampah ini dilaksanakan oleh pengurus bank sampah RT 07,

Danau Redan melibatkan peran serta warga/masyarakat di lingkungan Rt 07. Kegiatan Bank Sampah ini dilaksanakan dengan beberapa tujuan diantaranya, untuk menangani permasalahan sampah di lingkungan sekitar, membiasakan warga agar tidak membuang sampah sembarangan, dan memotivasi warga agar terbiasa memilah sampah sehingga lingkungan menjadi bersih dan nyaman.

Untuk pengurus bank sampah ini diambil dari unsur PKK yang terdiri dari ketua, Sekretaris dan anggota seperti bidang pemilahan, pelaksanaan bank sampah ini dilakukan setiap 1 bulan sekali, Tujuan dibangunnya bank sampah sebenarnya bukan bank sampah itu sendiri. Bank sampah adalah strategi untuk membangun kepedulian masyarakat agar dapat 'berkawan' dengan sampah untuk mendapatkan manfaat ekonomi langsung dari sampah. Jadi, bank sampah tidak dapat berdiri sendiri melainkan harus diintegrasikan dengan gerakan 3R sehingga manfaat langsung yang dirasakan tidak hanya ekonomi, namun pembangunan lingkungan yang bersih, hijau dan sehat. Mengenai persoalan sampah ini memang sangat penting untuk disikapi, karena dampaknya sangat besar terhadap lingkungan, kalau tidak dimulai saat ini, kapan lagi ? pentingnya pemahaman masyarakat terhadap pemilahan sampah yang dimulai dari skala rumah tangga sangat diperlukan sampah organik, sampah daur ulang, sehingga dari hal kecil kita turut membantu menyelamatkan lingkungan.

Bank Sampah merupakan konsep pengumpulan sampah kering dan dipilah serta memiliki manajemen layaknya perbankan tapi yang ditabung bukan uang melainkan sampah. Warga yang menabung yang juga disebut nasabah memiliki buku tabungan dan dapat meminjam uang yang nantinya dikembalikan dengan

sampah seharga uang yang dipinjam. Sampah yang ditabung ditimbang dan dihargai dengan sejumlah uang nantinya akan dijual di pabrik yang sudah bekerja sama. Sedangkan plastik kemasan dibeli ibu-ibu PKK setempat untuk didaur ulang menjadi barang-barang kerajinan. Tujuan dibangunnya bank sampah sebenarnya bukan bank sampah itu sendiri. Bank sampah adalah strategi untuk membangun kepedulian masyarakat agar dapat ‘berkawan’ dengan sampah untuk mendapatkan manfaat ekonomi langsung dari sampah. Jadi, bank sampah tidak dapat berdiri sendiri melainkan harus diintegrasikan dengan gerakan 3R sehingga manfaat langsung yang dirasakan tidak hanya ekonomi, namun pembangunan lingkungan yang bersih, hijau dan sehat. Sama seperti di bank-bank penyimpanan uang, para nasabah dalam hal ini masyarakat bisa langsung datang ke bank untuk menyetor. Bukan uang yang di setor, namun sampah yang mereka setorkan. Sampah tersebut di timbang dan di catat di buku rekening oleh petugas bank sampah. Dalam bank sampah, ada yang di sebut dengan tabungan sampah. Hal ini adalah cara untuk menyulap sampah menjadi uang sekaligus menjaga kebersihan lingkungan dari sampah khususnya plastik sekaligus bisa dimanfaatkan kembali (reuse). Biasanya akan di dimanfaatkan kembali dalam berbagai bentuk seperti tas, dompet, tempat tisu, dan lain-lain. Syarat sampah yang dapat di tabung adalah yang rapi dalam hal pemotongan. Maksudnya adalah ketika ingin membuka kemasannya, menggunakan alat dan rapi dalam pemotongannya. Kemudian sudah di bersihkan atau di cuci. Ada dua bentuk tabungan di bank sampah. Yang pertama yaitu tabungan rupiah di mana tabungan ini di khususkan untuk masyarakat perorangan. Dengan membawa sampah kemudian di tukar dengan sejumlah uang dalam bentuk tabungan. Beberapa

contoh kemasan plastik yang dapat di tukar yaitu menurut kualitas plastiknya. Kualitas ke 1 yaitu plastik yang sedikit lebar dan tebal (karung beras, detergen, pewangi pakaian, dan pembersih lantai). Kualitas ke 2 yaitu plastik dari minuman instan dan ukurannya agak kecil (kopi instan, suplemen, minuman anak-anak, dan lain-lain). Kualitas ke 3 yaitu plastik mie instan. Kemudian kualitas ke 4 yaitu botol plastik air mineral. Yang paling rendah yaitu kualitas 0 adalah bungkus plastik yang sudah sobek atau tidak rapi dalam membuka kemasannya. Karena akan susah untuk di gunakan Kembali dalam berbagai bentuk seperti tas, dompet, tempat tisu, dan lain-lain. Untuk kualitas yang terakhir, harus di setor dalam bentuk guntingan kecil-kecil (di cacah)

Kegiatan perlombaan 17 Agustus

Mahasiswa KKN UINSI Meriahkan Acara Hari Kemerdekaan di Desa Danau Redan.

Mahasiswa KKN UINSI yang tergabung dalam kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) turut serta membantu masyarakat dalam memeriahkan kegiatan hari kemerdekaan 17 Agustus di Desa Danau Redan. Kegiatan ini bertujuan menjalin silaturahmi dengan warga desa dengan membuat dan melaksanakan kegiatan yang positif.

Perlombaan 17 Agustusan ini didasari untuk memeriahkan HUT RI Ke-77 dengan diikuti oleh seluruh warga baik anak-anak maupun dewasa. Kurangnya Sumber Daya Manusia di Desa Danau Redan karena mayoritas warganya pekerja sehingga, para mahasiswa yang sedang KKN ikut serta membantu menggerakkan dan berpartisipasi sebagai panitia untuk meningkatkan kekompakan dan membangun rasa solidaritas.

Walau bukan yang pertama kali nya saya menjadi panitia pelaksanaan kegiatan 17 Agustus, namun untuk menjadi Pj khusus

di bidang cabang olahraga voli, adalah pengalaman pertama saya, perlombaan voli antar RT berlangsung sangat ramai, masyarakat Danau Redan sangat antusias menyaksikan setiap pertandingan voli, saya mengira awalnya hanya akan membantu di bagian administrasi dan membantu kelengkapan lapangan saja, namun ternyata juga di tunjuk menjadi wasit garis, ternyata lumayan susah, karena kita harus selalu fokus memperhatikan garis. Dalam menjadi hakim garis banyak serangan dari masyarakat dalam bentuk omongan, karena mereka sering menganggap kami tidak kompeten menjadi wasit, namun bagaimana lagi, sudah tidak ada lagi yang di harapkan, walau cape dan berat, saya sangat senang bisa menjadi wasit garis pertandingan voli tersebut, saya mendapatkan banyak pengalaman baru. Selain mengisi perlombaan voli, saya juga ikut membantu perlombaan lainnya, hampir setiap hari membantu kegiatan perlombaan 17 Agustus, peluh keringat terbayarkan dengan suksesnya kegiatan kami Dan Alhamdulillah kegiatan perlombaan 17 Agustus berjalan dengan lancar hingga selesai, antusias dan semangat masyarakat terhadap kegiatan ini sangat berapi-api, maju terus Desa Danau Redan demi menciptakan desa yang maju unggul makmur dan sejahtera.



CHAPTER V

SEBUAH DESA ASMARALOKA

“Asmaraloka’, sebuah kata yang memiliki arti dunia yang penuh cinta kasih. Kata ini saya sematkan untuk desa Danau Redan karena telah memberikan banyak cinta kepada kami. Seluruh kasih dan sayang tersebut membentuk sejuta kenangan indah yang tak dapat terlupakan hingga saat ini.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

DIAH ADINDA THOYIBATUL MUSLIMAH

SEBUAH DESA ASMARALOKA

13 Juli 2023 merupakan kali pertama saya menginjakkan kaki di desa ini. Cuaca panas dan rasa lelah yang saya rasakan pada hari itu masih teringat hingga sekarang. Kedatangan kami disambut ramah oleh para perangkat desa dan ibu kepala desa. Siang itu, kami dikenalkan oleh bu Nurlia, yaitu ibu pemilik rumah yang nantinya akan menjadi posko kami selama kurang lebih 45 hari. Lalu, malam hari, kepala desa mengundang kami datang ke rumahnya untuk mengadakan acara penyambutan KKN UINSI. Bersyukur kami karena banyak penduduk desa yang menerima kedatangan kami dengan ramah. Hari-hari berikutnya kami isi dengan kegiatan pengunjungan ke rumah RT dan sekolah dasar. Alhamdulillah, para ketua RT, guru, dan para siswa menyambut kehadiran kami. Selama minggu pertama, kami melakukan observasi mengenai desa ini, dengan menyusuri jalannya dan menjalin hubungan dengan baru dengan para warga.

Setelah seminggu berlalu, kami mulai menjalankan program kerja yang telah direncanakan sebelumnya. Program pertama berfokus dalam bidang pendidikan dan keagamaan yang kami laksanakan di SDN 005 Teluk Pandan. Kegiatan keagamaan

diisi dengan belajar baca tulis Al-Quran dan acara peringatan hari 1 Muharram. Sementara, program pendidikan diisi dengan melaksanakan bimbingan belajar untuk kelas 5. Satu hal yang membuat kami sangat menikmati program itu ialah antusias dari siswa SDN 005 dan para guru yang sangat banyak membantu kami. Kemudian berikutnya, kegiatan BTQ dan bimbel menjadi proker mingguan kami.

Selain di sekolah dasar, kami juga menjalankan program keagamaan di sebuah TPA bernama Baitul Jannati. Pemilihan TPA ini yang sampai sekarang sangat saya syukuri. Pertemuan kami dengan tempat mengaji ini seperti makna dari kata Serendipity, yaitu sebuah kebetulan yang menyenangkan. Ya, benar sekali, kami akhirnya mengajar ngaji di TPA ini adalah hal yang sama sekali tidak direncanakan. Karena pada saat awal mencari tempat mengaji, kami hanya menyusuri jalanan desa dan secara tiba-tiba singgah di TPA tersebut. Saya juga mengatakan mungkin ini memang rencana takdir, mengingat sebenarnya banyak TPA yang lebih dekat dengan posko kami. Akan tetapi, entah mengapa kami dipertemukan dengan TPA Baitul Jannati ini. Bu Astita, guru di TPA tersebut, menyambut kami dengan sangat ramah. Hal lain yang tidak kami sangka yaitu siswa di sana sangat antusias belajar mengaji dengan kami. Kemudian, kegiatan mengaji ini menjadi program harian kami yang diadakan setiap sore dari senin hingga jumat.

Saat bercerita dengan bu Astita, kami mengetahui ternyata beliau juga seorang guru di PAUD. Kemudian, bu Astita mengajak kami untuk mengunjungi sekolah pendidikan usia dini tersebut di hari berikutnya. Lalu, ketika kami berkunjung ke sana, alhamdulillah, para guru senang dengan kedatangan KKN UINSI. Para murid juga terlihat nyaman bermain *game* bersama kami.

Setelah kunjungan itu, kami menjalankan program baru yaitu untuk menghias kelas belajarnya.

Minggu-minggu berikutnya kami isi dengan program kerja yang sifatnya ringan dan harian, seperti gotong royong di masjid, mengecat posyandu dan sekretariat PKK, pembuatan TOGA (tanaman obat keluarga), pembuatan jembatan masjid, kegiatan bank sampah, dan menjadi imam sholat di mushola SD. Selama itu, tidak jarang kami menemukan kendala dalam menjalankan proker. Kendala paling sering ialah, adanya waktu yang berbenturan, sehingga kami harus membagi anggota. Hal ini menyebabkan kurang maksimal di salah satu program kami, sehingga selesai lebih lama dari waktu perkiraan.

Periode kegiatan KKN UINSI berjalan dengan melewati 2 hari besar, yaitu hari 1 Muharram dan hari kemerdekaan Republik Indonesia. Peringatan 1 Muharram telah kami laksanakan pada 27 Juli. Sehingga, tersisa 1 hari besar yang tentunya akan dilaksanakan sebuah acara peringatan HUT-RI. Terdapat 5 cabang lomba, yaitu lomba badminton, takraw, voli, kesenian, dan lomba tradisional. Pelaksanaan lomba diadakan sejak tanggal 10 Agustus hingga tanggal 17 Agustus. Pada perlombaan itu, saya terpilih menjadi penanggung jawab (PJ) dari lomba tradisional. Pak Akbar, ketua panitia perlombaan HUT-RI, meminta 8 jenis lomba dari lomba tradisional. 8 lomba itu diadakan dalam 1 hari penuh, sejak pagi hingga malam harinya. Lomba tradisional dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus sebagai penutup seluruh perlombaan yang ada. Satu kata dari saya untuk perlombaan ini adalah “lelah”.

Menjadi PJ dari 8 lomba sekaligus itu sangat menguras tenaga dan pikiran. Sejak sebelum lomba, saya menyiapkannya dengan mencari barang-barang yang diperlukan di Bontang. Selama 1 hari itu berkeliling mempersiapkan segala kebutuhan

lomba. Tidak lupa juga saya membuat teknis pelaksanaannya. Kemudian, pada hari-H adalah yang paling melelahkan. Sedari pagi, kami berpanas-panasan mengatur peserta lomba dan mengarahkan perlombaan. Sampai pada sore hari, saat tenaga telah banyak terkuras, kami juga harus menangani segala bentuk protes dari para peserta lomba. Hari itu, saya dan teman-teman kembali ke posko pada jam 17:30, dan harus kembali ke lapangan balai desa pada pukul 19:30 untuk mempersiapkan lomba berikutnya, yaitu lomba adzan dan hapalan surah pendek untuk anak-anak. Selama 2 jam istirahat itu kami hanya punya waktu untuk membersihkan diri dan sholat maghrib. Bahkan, kami tidak sempat makan malam. Lomba adzan dan hapalan surah pendek tersebut selesai pukul 22:00, dan kami baru sampai di posko sekitar pukul 22:30 setelah membereskan tempat lombanya.

Selain di balai desa, perayaan hari kemerdekaan juga dilaksanakan di SD sebagai program kerja kami yang berlangsung pada tanggal 15-16 Agustus. Saya bertugas sebagai pengawas lomba untuk kelas 3 pada tanggal 15 dan menjadi juri lomba fashion show di hari berikutnya. Perlombaan di SD terasa melelahkan namun juga menyenangkan. Bahagia rasanya melihat anak-anak tertawa dan bermain bersama kami juga. 2 hari itu merupakan pengalaman yang luar biasa, khususnya bagi saya. Saya sebagai mahasiswa jurusan PGMI merasa ini akan menjadi pelajaran hebat dalam mengelola dan mengatur siswa di sekolah dasar.

Pada minggu-minggu terakhir, program yang kami kerjakan salah satunya adalah sosialisasi *bullying* dan sosialisasi digital marketing. Sosialisasi tentang *bullying* kami laksanakan di sekolah dengan *audience* dari kelas 4, 5, dan 6. Sementara, sosialisasi digital marketing dan sertifikasi halal dilaksanakan di RT

4 dengan *audience* dari kalangan ibu-ibu. Saya bertugas menjadi pemateri di kedua sosialisasi tersebut. Satu hal yang saya syukuri adalah para pendengar sangat antusias. Khususnya para ibu-ibu di RT 4 sangat melebihi dari ekspektasi saya. Kami bahkan dibantu dan dijamu dengan sangat baik. Ini juga salah satu kenangan yang tidak bisa saya lupakan hingga saat ini.

Memasuki hari-hari terakhir kami di desa tersebut, perpisahan juga mulai kami lakukan dari satu tempat ke tempat lain. Lokasi pertama adalah di SDN 005 Teluk Pandan. Banyak sekali program yang kami jalankan di sana. Perpisahan kami lakukan dengan para guru dan murid. Tak henti-hentinya kami merasa berterima kasih dengan kepala sekolah, guru, dan staff SDN 005 yang telah sangat banyak membantu pelaksanaan proker kami. Saya juga merasa bersyukur telah diterima dengan antusias oleh para siswa di sana. Saat prosesi perpisahan, tak sedikit siswa yang menangis. Saat itu, perasaan haru tak bisa terbendung di dalam hati saya. Hari itu benar-benar di luar ekspektasi saya. Sama sekali tidak mengira mereka akan sesedih itu berpisah dengan kami, apalagi sampai repot-repot memberikan hadiah kepada kami.

Perpisahan lain juga kami laksanakan di TPA. Perpisahan ini merupakan perpisahan paling menyedihkan bagi saya. Anak-anak bahkan bu Astita menangis pada hari itu. Air mata juga tak dapat terbendung lagi dari mata saya dan teman-teman. Sungguh kejadian luar biasa yang berkali-kali, bahkan sampai sekarang selalu saya syukuri karena dipertemukan dengan mereka. Bu Astita, seorang guru yang luar biasa ramah dan baik selalu menjamu kami dengan sangat baik. Anak-anak yang selalu antusias selama mengaji, bahkan tak jarang mereka menunggu kami datang dari siang hari meskipun mengaji baru akan dimulai

pada sore hari. Pada hari perpisahan ini bahkan mereka menyiapkan kami hadiah dan kue perpisahan. Bu Astita juga memasak makanan untuk kami. Berkali-kali saya merasa sangat berterima kasih kepada bu Astita dan anak-anak TPA Baitul Jannati. Semoga kita dapat berjumpa lagi di lain waktu.

Perpisahan dengan desa Danau Redan dilaksanakan pada malam hari tanggal 22 Agustus. Perpisahan ini sekaligus penutupan lomba perayaan HUT-RI. Alhamdulillah, malam itu dihadiri oleh banyak orang dan berjalan dengan lancar. Kemudian, disambung perpisahan khusus dengan perangkat desa pada pagi keesokan harinya. Syukurlah, para perangkat dan warga desa senang dengan kehadiran kami selama 45 hari KKN di desa Danau Redan.

Di hari akhir kepulangan, kami tidak lupa pula berpamitan dengan orang-orang yang telah banyak berjasa untuk KKN kami. Salah satunya ialah bu Nurlia, ibu pemilik rumah yang setiap hari menemani kami. Bu Nurlia memberikan tempat tinggal tanpa meminta bayaran apapun, bahkan dengan tangan terbuka menerima jika kami butuh bantuan. Ribuan terima kasih kami tujukan kepada beliau, dan permintaan maaf juga disampaikan karena kami pun tidak luput dari kesalahan. Tanpa kebaikan dari beliau, tidak mungkin kami dapat tinggal dengan nyaman selama KKN berlangsung.

Seseorang pernah berkata kepada saya, “setiap kali pertama memang selalu menyulitkan bagi setiap orang”. Kalimat tersebut sangat menggambarkan apa yang saya rasakan pada minggu pertama tinggal di desa ini, sebuah tempat yang sama sekali berbeda dengan kampung halaman saya. Begitu banyak perbedaan membuat saya kesulitan beradaptasi dengan cepat. Namun, semua kesulitan tersebut begitu terbantu oleh warga

sekitar yang memperlakukan kami dengan sangat baik. Seperti, bapak dan ibu kepala desa yang melibatkan kami dalam banyak acara sehingga kami dapat berbaur dengan para warga. Kemudian, bu Nurlia selalu membantu kami apabila ada kendala di tempat tinggal. Adapun bu Aina yang sangat ramah selama di PAUD, bu Astita yang selalu menjamu dan menemani dengan sangat ramah, serta masih banyak lagi orang-orang baik di sana. Semua kebaikan itu membuat kesulitan yang saya rasakan seolah menguap dan tergantikan oleh rasa nyaman.

Pada awal kedatangan di desa, saya bertanya-tanya apakah mampu saya bertahan selama 45 hari di sana. Ternyata 45 hari itu tidak sesulit yang saya bayangkan, bahkan cenderung singkat. Namun, meskipun begitu sebentar, kenangan yang saya dapatkan luar biasa banyak. Ada hal-hal yang tidak pernah saya alami di tempat lain, hanya pada saat KKN di desa Danau Redan saja. Pada malam 1 Muharram, saya dan 4 orang teman perempuan mengaji dan doa bersama di dalam kamar. Kemudian, kebiasaan sehari-hari bersama teman-teman di posko yang sangat membekas, seperti masak dan makan bersama, mengatire kamar mandi dan toilet, mencari es batu atau es blender setiap hari, bersama-sama mencuci dan menjemur baju, rapat kelompok tiap malam, belanja di pasar Bontang, berama-ramai ke indomaret, memesan ayam geprek, mengecat di balai desa, bernyanyi bersama, dan masih banyak lagi. Suka dan duka, menangis dan tertawa, serta keluh kesah selalu kami bagikan bersama. Kegiatan KKN ini merupakan kali pertama bagi kami semua. Maka, untuk tetap bertahan dengan optimal adalah dengan saling berpegangan tangan.

Cerita yang saya tuliskan ini hanya menampilkan secara garis besarnya saja. Ada banyak sekali detail kejadian yang tidak

dapat saya tuliskan semua karena akan terlalu panjang. Pada intinya, dengan segala lika-liku yang saya alami selama menjalankan KKN ini, saya sangat bersyukur atas terpilihnya desa Danau Redan sebagai tempat mengabdikan kami selama kurang lebih 40 hari. Ribuan terima kasih saya ucapkan kepada seluruh warga desa Danau Redan atas semua cinta dan kebaikannya.



CHAPTER VI

SIMPANG SIUR DANAU REDAN

*“SABAR, KEIKHLASAN, KERJA KERAS, HARUS TERUS BERJALAN DAN
DI IRINGI DENGAN NIAT SERTA DOA”*



MUHAMMAD OKTAFYAN SAPUTRA

SIMPANG SIUR DANAU REDAN

Kesan dan pengalaman saya selama KKN di desa danau redan ini pengalaman yang saya bisa saya rasakan ketika meng-cat ulang kantor kantor yang ada desa danau redan ini yang dimana ketika awal itu adalah yang saya kira akan rumit dan susah, ternyata tidak sesusah yang dibayangkan ketika sudah melakukannya lumayan sangat mudah, banyak sekali berbaur dengan masyarakat setempat, dan senang ketika bisa melakukan hal tersebut, karena selama ini tidak pernah ngecat bangunan besar seperti, bahkan tidak hanya kantor desa, tapi juga seperti pos yandu, dan bangunan sekretaris desa. Dan pada akhirnya selama beberapa hari di awal kkn pengecattan sudah selesai sembari diselingi dengan proker-proker ataupun pekerjaan lainnya.

Tetapi di sisi lain adapun hambatan yang di alami saat melakukan pengecattan, yaitu adalah kurang tinggi tangga ataupun andang yang ada jadi terpaksa harus menggunakan kayu yang lumayan panjang, dan juga ketika angin kencang terkadang cat yang baru kita tempelkan pada roll atau kuas jika ingin mengecat pada bangunan yang tinggi cat tersebut terkena angin

sehingga terkena cipratan cat tersebut terciprat ke baju ataupun badan yang dimana sangat sulit untuk di hilangkan, dan juga hambatan yang paling sulit adanya sarang lebah di sekitar bangunan terbut sehingga, menghambat pengecatan bangunan sekretaris desa yang dimana ketika melakukan kesalahan pada pengecatan tersebut akan sangat beresiko sekali pada kami.

Pengalaman selanjutnya yang lumayan berkesan adalah ketika saya mengajar bimble matematika di SDN 005, yang dimana saya tipikal orang yang kurang dengan matematika, dikarenakan saya kurang pandai dulu saat masih SD di mapel matematika, pada saat mengajar mapel matematika itu sebenarnya reflek saja, tapi alhamdulillah apa yang mereka pelajari sampai sekarang ini saya masih bisa pahami dikarenakan sebelum mengajar bimble saya membaca buku yang mereka gunakan untuk belajar sehari hari disekolah, tapi yang bikin saya dan teman-teman saya bingung adalah BAB ataupun materi yang mereka pelajari untuk sekarang ini yang masih tertinggal lumayan jauh dengan sekolah sekolah yang ada di kota. Dan ketika saya dan teman-teman bertanya kepada guru disekolah tersebut tentang subab materi yang mereka pelajari saat ini ternyata memang benar sekolah ini memang cukup tertinggal dengan sekolah lain, teruma dengan sekolah-sekolah yang ada dikota.

Selanjutnya adalah hambatan ketika mengajar bimble anak-anak SD, yang pertama sudah pasti mereka lumayan sulit untuk ditertibkan dikarenakan anak SD di zaman yang modern ini mereka sudah mempunyai HP ataupun gadget sehingga mereka terkadang masih terfokus dengan HP mereka maka dari itu saat bimble HP tersbut kami kumpulkan agar mereka fokus untuk belajar, lalu mereka juga malu untuk bertanya dan kurangnya keberanian saat disuruh menjawab pertanyaan dan juga anak-

anak di SD ini juga masih terjadi kasus bullying ataupun bertengkar satu sama lain yang dimana hal tersebut masih sangat sering terjadi dimana mereka sangat sulit untuk dilera sampai tidak ada yang mau mengalah. Tetapi disini lainu juga ada beberapa anak yang sangat cepat tanggap dan berani maju untuk menjawab pertanyaan serta mengajari ataupun memberi tahu temannya cara mengerjakan soal yang ada dan diberikan. Harapan saya kedepannya anak anak SDN 005 Teluk Pandan bisa lebih adanya kemauan untuk belajar dan lebih giat lagi dalam menuntut ilmu.

Terlepas dari itu semua, adapun selama saya KKN di desa danau redan, banyak sekali fasilitas umum yang kurang dibenahi terutama TPA, tempat pembuangan akhir untuk sampah disana karena tidak adanya TPA disana jadi warga sekitar sana membuang di sungai sungai, jauh nya pom bensin dari desa, jauh dari rumah sakit, dan sulitnya perkembangan UMKM di desa danau redan karena kurangnya informasi maupun penyuluhan tentang pemasaran UMKM di daerah tersebut. Dan juga tidak adanya transportasi umum, hanya ada transportasi khusus untuk anak anak sekolah karena di desa danau redan posisi sekolah itu memnag jangkauannya cukup jauh sekali dari rumah anak anak sekolahan tersebut.

Dan juga ada hal dimana untuk air disana, belum ada air PDAM sehingga orang orang di desa danau redan itu mengambil ataupun mengambil air untuk sehari hari digunakan mandi itu dari air sungai yang di tampung di bendungan, permasalahannya juga ketika hujan yang paling tidak bisa terelakkan adalah ketika hujan turun air yang digunakan untuk keseharian warga desa danau redan, air tersebut langsung menjadi kotor karena tercampur oleh tanah yang turun dari tambang batu bara yang dimana, tambang

tersebut pas terletak di belakang desa terbut yang jadinya menyebabkan air di desa tersebut itu menjadi keruh ataupun kotor.

Tetapi selama KKN disana banyak yang saya alami terutama mulai susah nya jaringan di area posko tempat kami tinggal, karena saking susah nya jaringan di area posko tempat kami tinggal, saya dan teman teman memutuskan untuk membeli sebuah modem wifi, untuk di posko kami, berharap bisa sedikit membantu jaringan internet di di posko kami, dan ya akhirnya setelah kami memasang modem tersebut, saya dan teman teman saya sedikit terbantu untuk masalah jaringan, setidaknya whatsapp kami bisa online untuk mengirim pesan maupun kabar, karena komunikasi sangat penting ketika kita, satu sama lain sedang berjahuan, dan masalah jaringan ini juga terkadang masih menjadi kendala di saat saya dan teman teman saya KKN disana, dan kami wajarkan saja ya mungkin karena desa tersebut masih cukup jauh dari kota. Dan selama saya disana saya jadi belajar untuk bersyukur apa yang kita punya saat ini, karena disana setiap yang kita inginkan itu harus bersabar tidak bisa semua langsung kita dapatkan, kesederhanaan disana pun menjadi sesuatu yang membahagiakan buat kami anak anak KKN, dan yang terpenting adalah bagaimana kita bisa menerima semua perbedaan dan melakukan semua dengan kekompakan serta keikhlasan.

Jadi seperti itu lah yang kami semua rasakan, terimakasih bapak kades, serta seluruh warga desa danau redan, telah menerima kami mahasiswa uinsi samarinda untuk mengabdikan kepada masyarakat di desa danau redan, kami senang dan ikhlas bisa mengabdikan di desa yang dulu nya tidak tahu sekarang menjadi tahu, dan memperlihatkan kepada kami sebuah kesederhanaan itu juga bisa membuat kebahagiaan, dan saya sangat senang dan

kagum atas, kompak nya warga warga desa danau redan ketika ada acara acara, dan kompak ketika adanyna gotong royong yang di lakukan untuk desa. Maju terus desa danau redan sekali lagi terimakasih dari kami anak anak kkn uinsi samarinda.



CHAPTER VII

CERITA SINGKAT NAMUN BERKESAN

“Waktu terus berjalan dan takkan kembali maka tidak terasa kami sudah memasuki semester 7 yang dimana di semester ini kami akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata yang menjadi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana S1, maka semua ilmu yang kami pelajari akan kami aplikasikan di masyarakat tujuannya agar ilmu yang kami pelajari dapat bermanfaat bagi masyarakat dan juga bukan hanya kami mengaplikasikan ilmu kami saja tetapi kami juga banyak belajar dari masyarakat dan kami mendapatkan pengalaman baru.”



TASYA PERMATA SARI

CERITA SINGKAT NAMUN BERKESAN

Kami mengunjungi rumah pak kades ijul dan temen temen bertanya tentang apa di sini ada tempat tempat ngaji atau TPA di desa danau redan katanya bapak nya di setiap RT itu rata rata ada tempat ngaji nya dan di situ kita di kasih tau tempat tempat TPA nya dan di stu kita rapat dan menentukan tempat yang kita pilih untuk mengajar di TPA itu dan itu ada di RT 06 Nama TPA nya Baitul janati dan setelah itu kita mengunjungi rumah pak RT 06 dan bertanya tanya tentang TPA yang di situ sekalian izin untuk mengajar di Tempat itu akhirnya kita di kasih izin untuk mengajar TPA di di situ Besok hari nya jam 2 kita datang ke tempat TPA tersebut untuk bersilaturahmi ke rumah ustadzah nya dan di situ anak anak nya yang hadir ke TPA cuman 1 orang yang lain nya pada libur karna banyak yang izin pada hari itu . Padahal murid nya sekitar 15 orang lalu kita izin ke ustadzah nya Alhamdulillah kita di izinkan untuk mengajar di RT 06 lalu besok nya anak anak pada datang ke tempat ngaji itu Alhamdulillah senang sekali mereka melihat kita ada di stu mereka memanggil kita dengan sebutan anak KKN dan di situ anak anak nya lebih datang lebih awal dari pada Kitanya nya masyaallah sangat berkesan sekali kita

di sambut sangat baik oleh ade ade nya lalu kita perkenalan terlebih dahulu dan ade adanya juga perkenalan lalu ajarin mereka ngaji , setelah itu anak anak nya nulis arab dan baca doa harian maupun doa surah surah pendek dan di situ laki laki nya ajarin Azan dan Iqomah kita selesai.

Mengajar di TPA merupakan salah satu kegiatan keagamaan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca iqro dan Alquran serta baca tulis Al-Qur'an dan hafalan surah surah pendek dan doa doa harian dan juga kegiatan ini di laksanakan pada Senin dan Jumat dari jam 4 sampai setengah 6 sore hasil di capai anak anak mampu menguasai materi baru seperti hukum bacaan tajwid serta banyak tambahan hafalan, doa sehari hari dan kegiatan ini Alhamdulillah berjalan dari awal KKN sampai akhir KKN.



lalu keesokan hari nya kita bagi orang untuk mengajar dan sebagian ada yang membuat toga di RT 04 yang ngajar Ngaji nya Itu Rinda, Diah, Tasya , uceng yang bantu bantu buat toga di RT 04 Okta , ijul ,Dinda , Aini jdi klw ga semua datang ke tempat ngaji anak anak itu sering sekali bertanya tanya kenapa ga semua nya aja gitu yang ngajar baru kita jelasin ke mereka.

Kemudian di waktu ngaji itu anak anak nya sering di dampingin oleh orang tua nya kadang orang tua nya ikut

mendengarkan anak-anak nya untuk ngaji dan hafalan surah-surah pendek serta hafalan doa-doa Harian.

Jadi kalau udah selesai ngaji ibu-ibu dari orang tua santri kadang menyiapkan makanan dan minuman lalu kita makan bersama-sama dengan anak-anak TPA Baitul Janati lalu kita pulang langsung ke posko dan di situ cepat-cepat ke kamar mandi agar duluan mandi sebagian kita mandi di sebelah tempat ibu-posko lalu setelah itu masak buat makan malam lalu habis dari makan rapat buat kegiatan besok apa yang kita lakukan buat besok.

Keesokan hari nya kita rapat bersama dewan guru di SDN 005 Teluk Pandan untuk mengadakan lomba-gema Muharam bagi siswa/i Teluk Pandan lalu kita bersihkan tempat yang di pakai buat lomba musholla , dan di panggung setelah itu kita membeli balon buat di tempel di dekat spanduk yang beli Diah dan Tasya temen-temen yang lain yang pasang spanduk dan bersihkan musholla dan juga di kelas lalu lomba ini kita adakan 1 hari saja siang nya kita bagi-bagi hadiah dan sertifikat kepada pemenangnya lomba ini kita Batasin yang daftar sekitar perwakilan kls itu ada 5 orang dalam perwakilan lomba itu ada ,lomba nya ini berupa yaitu: perlombaan Adzan, perlombaan hapalan surah,dan perlombaan doa sehari-hari, kegiatan ini dilaksanakan dengan lancar dan anak-anak SDN 005 Teluk Pandan.



Kemudian setelah selesai lomba 1 Muharam kita bersih bersih kelas dan juga musholla sampai selesai dan setelah itu kita pergi ke Indomaret bersama Dinda, Aini , Rinda, Diah dan juga Tasya kita belanja makanan dan setelah itu kita kembali ke posko.



CHAPTER VIII

PENGALAMAN SELAMA 45 HARI KKN DESA DANAU REDAN

“Kalau kita sebagai mahasiswa belum menjalani KKN kita sudah takut bagaimana menghadapi dunia yang sesungguhnya setelah masa-masa KKN yang sebenarnya lebih menyeramkan.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

DINDA NURYANTI

PENGALAMAN SELAMA 45 HARI KKN DESA DANAU REDAN

Hallo Assalamualaikum teman-teman, mohon maaf sebelumnya perkenalkan nama saya Dinda Nuryanti dari prodi Perbankan Syariah angkatan 2020. disini saya akan menceritakan sepenggal pengalaman saya selama menjalani KKN atau kuliah kerja nyata yang dilaksanakan pada tanggal 13 juli sampai tanggal 24 agustus 2023 di Desa Danau Redan.

Selama kuliah yang paling ditunggu-tunggu ya masa KKN kenapa KKN? Ya karna dimasa KKN itu kita bisa bertukar pikiran dengan orang lain, dan selama KKN mendapatkan pengalaman yang tidak akan terulang kembali kedua kalinya. Selanjutnya sedikit banyak orang-orang mengatakan bahwasannya gaenak tau KKN, saya makin penasaran setelah saya melaksanakan KKN tersebut barulah saya menjadi tau apa yang mereka bicarakan ada benarnya juga. Apakah KKN saya enak atau tidak??? ini pengalamanku...

Pada awalnya saya dan kelompok KKN saya tidak tahu menahu soal desa yang akan saya tinggali selama kurang lebih 43 harian, saya bertanya kepada orang tua saya, kira kira begini kalimatnya, pak dimana itu desa Danau Redan Kecamatan Teluk

pandan? Lalu dijawab sama bapak saya itu lumayan jauh di jalan poros Samarinda Bontang. Terus saya bilang kek apa ya pak... aku KKN disana, setelah itu saya carilah di maps Desa Danau Redan ternyata masih bisa dijangkau menggunakan sepeda motor dan saya pikir sepertinya saya masih bisa KKN disana. Saya dan teman-teman tidak saling kenal satu dengan yang lain, saya merasa sangat sangat canggung? Bagaimana tidak canggung tidak pernah bertemu sebelumnya bahkan kami pun tidak saling kenal. Kelompok kami berasal dari gabungan beberapa jurusan ada yang dari dikampus ada dari PS, ES, MD, PBA, PGMI, HES, dan PAI. Dan kami pun bertemu pertama kali pada tanggal 10 juli 2023 di halaman gedung Auditorium 22 Dzulhijah. Saya merasa sangat canggung saat bertemu langsung is kek apa ya anak-anaknya? Enak ga ya orang-orangnya? Sempat terlintas di kepala, nanti gimana KKN mana gada yang kenal gitu wkwkw. Setelah pertemuan disore itu selanjutnya kami membahas apa-apa saja yang akan kami bawa untuk selama KKN, dan kami pun membagi tugas agar mudah, selanjutnya kami juga mendiskusikan siapa yang cari carteran mobil, dan kami juga mnediskusikan mau iuran berapa belanja dimana. Pokoknya kami itu menurut saya saat awal ketemu sudah kompak bisa jadi saya sudah mulai sedikit lega dikarnakan sudah sangat mepet dengan jadwal keberangkatan KKN ke Desa Danau Redan. setelah berdiskusi lumayan lama dan pada akhirnya kami pun berfoto bersama untuk dokumentasi.

Selanjutnya setelah kami berdiskusi dengan kelompok ditanggal 10, kami memutuskan untuk berberlanja bersama disebuah swalayan di daerah loa janan pada tanggal 11 juli 2023 sekitar jam 2 siang. kami pun membeli peralatan yang kami butuhkan dan kami perlukan selama disana ya intinya bahan pokok makanan dan lain lainnya. Pada saat berbelaja kami pun tak

lupa membuat video dokumentasi ya itung itung jadi kenangan lah ya wkwk...

Selanjutnya setelah kami selesai berdiskusi dengan kelompok kami pada tanggal 11 juli 2023 sekitar jam 4 sore kami mendapatkan undangan untuk berdiskusi bersama kelompok yang lain dari Kecamatan Teluk Pandan, untuk berangkat bersama-sama disitu juga kami membahas kelompok siapa saja yang kira kira berangkat sesuai jadwal pemberangkatan KKN pada tanggal 13 juli 2023, setelah satu persatu kelompok menyampaikan keluh kesahnya ada sebagian kelompok yang siap berangkat termasuk kelompok kami, dan sebagian juga ada yang belum siap berangkat di tanggal yang sudah ditentukan. Setelah itu teman teman yang lain juga bertanya sudah siap kah buamu masalah pickup dan kami menjawab alhamdulillah untuk kelompok kami sudah siap dari segi transportasi maupun makanan atau barang lainnya.

Selanjutnya hari yang ditunggu-tunggu tiba yapss sudah tanggal 13 juli 2023 saya berangkat lumayan pagi untuk ke daerah sebrang dekat kampus NU, saya dan teman saya berkumpul di salah satu kosan teman sekelompok untuk nantinya berangkat bersama ke titik kumpul di masjid Islamic Center Samarinda, setelah itu kami berangkat bersama sesampainnya disaa, saya kira sudah terlambat ternyata belum dan masih menunggu kelompok lain yang satu kecamatan dengan kelompok kami, setelah menunggu cukup lama akhirnya setelah kami semua lengkap, barulah kami di brifing dahulu sebelum berangkat. Dan kamipun berangkat beriring-iringan dan hari itu seperti biasa Samarinda muacet pool kalo bahasa indonesianya si macet banget. Perjalanan dari Samarinda menuju Kutai Timur memerlukan waktu sekitar 3-4 jam perjalanan. Dan kamipun tidak lupa melakukan

dokumentasi alih alih dijadikan kenanga-kenangan. Kebetulan saya bergoncengan dengan Nuraini diperjalanan aini mengabadikan momen-momen saat perjalanan dari Samarinda ke tempat tujuan kami yaitu Desa Danau Redan, sepanjang perjalanan banyak yang kami rasakan dan kami lihat dari kejadian helm orang terbang kacannya karna sangking lajunnya, ada juga yang ngebut-ngebutan supaya cepet sampai, dan ada suatu momen buat panik juga yaitu saat kelompok lain terjatuh saat menaiki tanjakan, masih banyak yang lain. Dan kami pun tiba di Desa Danau Redan itu di waktu tengah hari sekitar jam 12an saat cuaca panas terik, dan kami itu kelajuann bhakan sampai desa yang kami tuju itu kelewatan dan pada akhirnya kami putar balik wkwk...

Selanjutnya hari pertama KKN saya masih ada rasa kaget bagaimana tidak, rumah yang kami tempati tidak ada wcnyaa huaaa wkwk.. alhasil kata ibu sang pemilik rumah nanti kalau mau kemar mandi kerumah ibu saja tidak apa-apa, sebetulnya ada rasa canggung malu menjadi satu tapi karna kepepet ya jadi kami terpaksa kesana. Setelah kami sampai diposko kami membersihkan posko yang kami akan tempati selama kurang lebih 43 hari. Disitu kami membagi tugas ada yang nyapu dan lain-lainnya. Setelah bersih kami saling tolong memindahkan barang-barang kami dari mobil picup secara bergantian. Setelah itu barulah kami berkenala dengan ibu kades dan ibu yang memiliki rumah yang kami tempati dan kamipun diberikan pinjaman ember yang besar karna kami tidak membawa ember besar sebagai penampung air dikamar mandi.

Selanjutnya esok harinya kami bersilaturahmi dengan para Ketua RT yang ada di desa Danau Redan, kami mendatangi satu persatu rumah rumah ketua rt tersebut dan alhamdulillah kami

disambut baik oleh mereka, kami disuguhkan camilan dan tidak lupa juga minum, disetiap Ketua RT kami disambut baik oleh mereka dan tidak lupa kami memperkenalkan diri kami satu persatu, memperkenalkan kami dari jurusan yang berbeda dan awalnya kami juga sebelumnya tidak saling kenal anatar satu dengan yang lain. Para Ketua RT yang kami datangi berharap pada kami supaya nantinya memberikan kontribusi yang baik kepada desa mereka dari segi mengajar mengajaji, disekolah, maupun terjun langsung kemasyarakat. Banyak harapan mereka yang dismaapiakn kepada kami, kami juga selaku mahasiswa yang sedang KKN disana ingin juga kami selalu memeberikan yang terbaik dan yang bia kami bantu untuk desa Danau Redan.

Selanjutnya hari-hari berlalu dengan cepat kami menjalankan proker bersama teman-teman saya, oiya kami juga saat menjalankan proker bertemu juga dengan anak-anak dari UNMUL kami melakukan kolaborasi menjalankan proker dikantor desa secara bersama.

Selanjutnya banyak hal yang kami lakukan bersama dengan kompak, kami juga mengajar di SDN 005 Teluk Pandan, Mengajar Mengaji di Masjid Baittul Jannah, Mengajar PAUD KB “PUTRA BANGSA”, juga melaksanakan sosialisasi mengenai Digital Marketing dan Sertifikasi Produk Halal, banyak lagi yang lain membantu warga dan terjun langsung kelapangan dan masih banyak yang lain. Kami berbaur dengan masyarakat dan alhamdulillahnya kami diterima di masyarakat Desa Danau Redan. Dan banyak juga anak- anak di sekolah itu dekat dengan kami baik Ibu/Bapak Guru juga terbuka dengan kedatangan kami kesekolah maupun tempat mengaji atau bahkan di Paud maupun dimasyarakat, dan juga Bapak dan Ibu Kepala Desa.

Selanjutnya kami selalu melakukan hal bersama sama dengan kompak jadi terpatahkan dipikiran saya nanti kayak gimana KKNnya enak atau engga, alhamdulillahnya memiliki kelompok yang sangat baik dan saling tolong menolong. Oalah iya hampir lupa kalo di Desa Danau Redan orangnnya ramah ramah pol abis tu jago olahraga tradisional yaitu sepak takraw.

Jika saya tidak mengikuti KKN mungkin saya tidak tau bahwa betapa serunya KKN bisa bertukar pikiran, memasak bersama, naik motor bertiga, tidur bareng, berabaur dengan masyarakat itu adalah pengalaman yang tidak akan pernah saya lupakan, dan saya sekali lagi berterima kasih terhadap kelompok saya yang sudah mau bekerja sama selama ini, tanpa adanya kalian kita tidak bisa menyelesaikan proker dengan tepat waktu. Terimakasih banyak sudah mau jadi team yang kompak dan baik semoga saya dan kalian semua jadi anak yang sukses kedepannya.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

KKN DESA DANAU REDAN

ABOUT US



1. Anggota pertama adalah Muizjul Mubaraq yang menjadi ketua kelompok KKN. Muizjul atau yang kerap disapa ijul lahir di Sebakung pada tanggal 04 April 2003 dan berasal dari Paser. Saat ini Muizjul menempuh program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dari jurusan Pendidikan Bahasa di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Hobinya mendengarkan lagu galau dan motto hidupnya adalah “hiduplah seperti lilin, terbakar tapi manfaat”.

2. Anggota kedua adalah Diah Adinda Thoyibatul Muslimah yang menjadi wakil ketua kelompok. Diah lahir di Muara Jawa pada tanggal 19 Desember 2002. Saat ini Diah menempuh program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dari jurusan Pendidikan Madrasah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Hobinya makan dan motto hidupnya adalah “tidak ada kata terlambat untuk belajar dan berkarya”.
3. Anggota ketiga adalah Dinda Nuryanti yang menjadi bendahara kelompok. Dinda lahir di Samarinda pada 23 September 2002. Saat ini Dinda menempuh program studi Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Hobinya memasak dan motto hidupnya adalah “Kalau orang bisa kenapa kita engga”.
4. Anggota keempat adalah Nuraini yang menjadi sekretaris kelompok. Nuraini atau yang kerap disapa Aini, lahir di Samarinda pada 6 Juli 2002. Saat ini Aini sedang menempuh program studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Hobinya menonton drakor/film dan motto hidupnya adalah “jangan menyerah karna ‘Life still going on’”.
5. Anggota kelima adalah Rinda Azhari yang menjadi Humas dalam kelompok. Rinda lahir di Kota Bangun, 23 Juni 2002. Saat ini Rinda sedang menempuh program studi Manajemen Dakwah dari Jurusan Penyiaran Islam di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Hobinya membaca novel dan motto hidupnya adalah “Jika orang lain bisa, saya juga bisa”,
6. Anggota keenam adalah Muhammad Husaini yang menjadi Humas dalam kelompok. Husaini atau yang kerap

disapa uceng lahir di Muara Kembang pada 24 Juni 2002. Saat ini Uceng sedang menempuh program studi Pendidikan Agama Islam dari Jurusan Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Hobinya badminton dan motto hidupnya adalah “semangat terus”.

7. Anggota ketujuh adalah Muhammad Oktafyan Saputra yang menjadi PDD (Publikasi Dekorasi, dan Dokumentasi). Okta lahir di Sangatta pada 25 Oktober 2001 dan berasal dari Sangatta Utara. Saat ini Okta sedang menempuh program studi Hukum Ekonomi Syariah dari Jurusan Muamalah di Fakultas Syariah. Hobinya olahraga dan main game. Motto hidupnya adalah “jadilah serigala”.
8. Anggota terakhir adalah Tasya Permata Sari yang menjadi PDD (Publikasi Dekorasi, dan Dokumentasi). Tasya lahir di Samarinda pada 18 Januari 2002. Saat ini Tasya sedang menempuh program studi Pendidikan Agama Islam dari Jurusan Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Hobinya membaca dan olahraga. Motto hidupnya adalah “Jangan berhenti ketika lelah, berhentilah ketika selesai”.